

## ABSTRAK

Putri, Helmalia. 2023. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Flipped Classroom Terintegrasi Dengan Etnosains Pada Materi Menerapkan Prinsip dan Konsep Kalor*: Skripsi Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi Pembimbing: (1) Dra. Jufrida, M.Si (II) Rahma Dani, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Perangkat Pembelajaran, *Flipped Classroom*, Etnosains, Prinsip dan Konsep Kalor

Perangkat pembelajaran bagi seorang guru merupakan sebuah kewajiban yang harus dimiliki, karena menjadi pedoman seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Perangkat pembelajaran menjadi tahap awal dalam proses pembelajaran, sehingga kualitas perangkat yang digunakan harus menjadikan peserta didik lebih aktif pada proses pembelajaran. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 7 Kota Jambi didapatkan hasil belum ada cara pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka pada pembelajaran fisika. Antusias peserta didik kurang aktif pada saat awal pembelajaran di kelas. Model dan metode pembelajaran yang digunakan sudah cukup baik untuk pemahaman peserta didik, tetapi ketersediaan waktu dalam memenuhi sintaksnya masih kurang. Pembelajaran fisika belum mengaitkan dengan dengan etnosains.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan dan kelayakan perangkat pembelajaran model *flipped classroom* terintegrasi etnosains pada materi menerapkan prinsip dan konsep kalor. Penelitian ini menggunakan model 4-D, namun peneliti melakukan penelitian sebatas tahap *develop* (pengembangan). Perangkat pembelajaran ini sudah dikembangkan dan dilakukan validasi oleh ahli pedagogis, ahli materi dan ahli media serta guru untuk mengetahui kelayakannya.

Hasil pengembangan penelitian ini berupa perangkat pembelajaran *flipped classroom* terintegrasi dengan etnosains pada materi menerapkan prinsip dan konsep kalor. Adapun tingkat kelayakan dari perangkat yang dikembangkan yaitu hasil validasi ATP diperoleh pada aspek pedagogis sebesar 91,6% dengan kategori sangat baik. Hasil validasi modul ajar diperoleh pada aspek pedagogis sebesar 95,3% dengan kategori sangat baik. Selanjutnya hasil validasi modul ajar diperoleh pada aspek materi sebesar 92,5% dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil validasi ATP diperoleh pada aspek media sebesar 98,3% dengan kategori sangat baik. Hasil validasi modul ajar diperoleh pada aspek media sebesar 94,4% dengan kategori baik. Hasil validasi *google classroom* diperoleh pada aspek media sebesar 94,2% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa produk perangkat pembelajaran ini layak untuk digunakan.